BAB 1V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sebuah target penelitian ilmiah untuk memperoleh sebuah data yang memiliki tujuan atau fungsi dari sesuatu hal yang bersifat objektif, terbukti kebenarannya, dengan variabel tertentu yang dapat dipercaya.[1] Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan di dalam suatu pengumpulan data dalam sebuah penelitian.[2] Objek penelitian yang terdapat dalam penelitian ini adalah minat meminjam modal usaha kepada LPMUKP dikarenakan terkena dampak Pandemi Covid-19. Adapun subyek dari penelitian ini adalah responden dari penelitian ini, yaitu calon dan debitur LPMUKP yang mempunyai usaha dibidang kelautan dan perikanan yang sedang mengajukan pinjaman dan yang sudah terealisasi dari LPMUKP yang tersebar disetiap pelosok usaha kelautan dan perikanan di Kabupaten Lebak.

---

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), H. 144

[2] Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitanintyas, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*, (Yogyakarta: PANDIVA BUKU, 2016), h. 58

Virus Covid-19 yang dapat menyebar secara cepat ini mengakibatkan respon cepat dari pemerintah untuk membuat kebijakan peraturan yang diharapkan dapat mengatasi penyebaran Virus Covid-19, Kebijakan-kebijakan yang diputuskan oleh pemerintah Indonesia untuk pencegahan penyebaran dan penanganan Covid-19 antara lain adalah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan *Lockdown*. Pemberlakuan peraturan ini tentunya berdampak terhadap berbagai bidang, diantaranya bidang kesehatan, pendidikan, sosial dan ekonomi. Namun dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan dampak dari pandemi Covid-19 ini pada sektor ekonomi, karena didalamnya terdapat hal-hal yang menyangkut terhadap subjek dari penelitian ini yaitu para pelaku usaha di bidang kelautan dan perikanan yang tentunya itu termasuk sektor ekonomi.

Dalam sektor perekonomian, tidak hanya warga masyarakat umumnya yang dapat merasakan dampak dari Pandemi Covid-19, para pelaku usaha pun merasakan dari dampaknya pandemi ini, salah satunya para pelaku usaha bidang kelautan dan perikanan. Para pelaku usaha merasakan dampak dari pandemi ini setelah adanya pemberlakuan peraturan dari

pemerintah yang membatasai kegiatan dan aktifitas para pelaku usaha, seperti dalam hal jual beli, pendistribusian dan kegiatan lainnya yang dapat melanggar peraturan tersebut. Dengan terhambatnya kegiatan pendistribusian atau berkurangnya pendapatan karena adanya pemberlakuan peraturan tesebut sehingga mengakibatkan para pelaku usaha mengalami kerugian, sehingga keuangan pun tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

Dengan demikian, para pelaku usaha berusaha untuk tetap menjaga agar usaha yang dikelola tetap berjalan baik dan lancar sesuai dengan apa yang di harapkan, akan tetapi karena para pelaku usaha mengalami kurangnya pendapatan karena hasil penjualan yang tidak maksimal karena ruang gerak terjadinya jual beli antar produsen dan konsumen terbatas karena beberapa pemberlakuan peraturan tersebut, sehingga para pelaku usaha melakukan berbagai cara agar usaha yang dikelola tetap berjalan meskipun sedang mengalami berkurangnya pendapatan bahkan terjadinya kerugian. Salah satu solusi yang dilakukan para pelaku untuk tetap menjada usaha yang dikelola berjalan lancar yaitu dengan mencari modal tambahan untuk memenuhi kebutuhan usaha.

Adanya program pinjaman modal usaha dari Lembaga Pengelola Modal Usaha Kelautan dan Perikanan (LPMUKP), menjadi energi dan harapan baru bagi para pelaku usaha khususnya dibidang kelautan dan perikanan. Dari beberpa kelebihan yang dimiliki program pinjaman dari LPMUKP salah satunya dengan bunga yang relatif kecil yaitu sebesar 3%, serta adanya program pendampingan dari LPMUKP ini menjadi nilai tambah untuk minat para pelaku usaha kelautan dan perikanan. Sehingga LPMUKP hadir sebagai penolong untuk para pelaku usaha kelautan dan perikanan yang sedang mengalami kesulitan keuangan, khusunya dibidang permodalan. Adapun seberapa besar pengaruhnya Pandemi Covid-19 terhadap minat nasabah/debitur meminjam modal usaha kelautan dan perikanan di LPMUKP akan dibuktikan dengan hasil kuesioner yang dianalisis menggunakan SPSS versi 26.

B. Gambaran Umum Tentang Responden

Responden dalam penelitian ini adalah para debitur dan calon debitur yang meminjam Modal Usaha Kelautan dan Perikanan di LPMUKP yang diambil untuk dijadikan sampel berjumlah 56 orang. Dalam pengambilan data penelitian melalui

kuisioner atau angket, responden dikategorikan berdasarkan beberapa karakteristik diantaranya berdasarkan jenis kelamin, usia, pendapatan perbulan, tahap pinjaman dan status usaha. Adapun karakteristik yang telah diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1

Statistics

		Jenis Kelamin	Usia	Pendapatan Perbulan	Tahap Pinjaman	Status Usaha
N	Valid	56	56	56	56	56
	Missing	0	0	0	0	0

Sumber: Berdasarkan dari Pengolahan Data Primer (2021) dengan Menggunakan IBM SPSS 26

Berdasarkan dari data tabel di atas, dapat diperoleh uji statistik dari penelitian bahwa target dari jumlah responden adalah sebanyak 56 dan dinyatakan valid, dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti adalah dari jenis kelamin, usia, pendapatan perbulan, tahap pinjaman, dan setatus usaha.

Tabel 4. 2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	50	89.3	89.3	89.3
	Perempuan	6	10.7	10.7	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Sumber: Berdasarkan dari Pengolahan Data Primer (2021) dengan Menggunakan IBM SPSS 26

Pada data tabel di atas, diperoleh hasil uji statistik pada responden dengan karakteristik berdasarkan jenis kelamin. Diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 50 responden dengan kumulatif persen sebesar 89,3%, dan jumlah responden perempuan sebanyak 6 responden dengan kumulatif persen sebesar 10,7%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah responden yang paling banyak berdasarkan jenis kelamin adalah laki-laki,

Tabel 4. 3

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-25	0	0	0	0
	26-30	11	19.6	19.6	19.6
	31-40	24	42.9	42.9	62.5
	41-65	21	37.5	37.5	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Sumber: Berdasarkan dari Pengolahan Data Primer (2021) dengan Menggunakan IBM SPSS 26

Data pada tabel di atas merupakan jumlah data dari responden dengan karakteristik berdasarkan usia. Kriteria usia yang dipilih oleh peneliti adalah kriteria usia pertama yaitu usia dari 20 sampai 25 tahun diperoleh hasil jumlah responden sebanyak 0 responden (0%), kriteria usia yang kedua adalah dari usia 26 sampai dengan 30 tahun diperoleh hasil sebanyak 11 responden (19,6%), kriteria yang ketiga adalah usia dari 31 sampai dengan usia 40 tahun dengan jumlah perolehan hasil sebanyak 24 responden (42.9%), dan kriteria usia yang terakhir adalah dari 41 sampai dengan 65 tahun dengan perolehan jumlah responden sebanyak 21 responden (37.5%). Maka dapat diperoleh hasil kesimpulan bahwa dari karakteristik responden berdasarkan usia

jumlah yang paling banyak adalah kriteria usia dari 31 sampai dengan 40 tahun sebanyak 24 responden (42.9%).

Tabel 4. 4

Karakteristik Berdasarkan Pendapatan Perbulan

Pendapatan Perbulan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.000.000-5.000.000	18	32.1	32.1	32.1
	5000000-10000000	34	60.7	60.7	92.9
	>10000000	4	7.1	7.1	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Sumber: Berdasarkan dari Pengolahan Data Primer (2021) dengan Menggunakan IBM SPSS 26

Data pada tabel di atas merupakan data jumlah responden berdasarkan karakteristik pendapatan perbulan yang telah diuji keabsahannya dalam SPSS versi 26. Diperoleh karakteristik pada pendapatan terakhir adalah kriteria pendapatan perbulan ditentukan dari angka :

1. < Rp. 1.000.000,- , sebanyak 0 responden (0 %),
2. Rp. 1.000.000,- sampai Rp. 5.000.000-, sebanyak 18 responden (32.1%)

3. Rp. 5.000.000,- sampai Rp. 10.000.000,- sebanyak 34 responden (60.7%)
4. > Rp. 10.000.000.,- sebanyak 4 responden (7.1%)

Maka dapat disimpulkan bahwa Jumlah dari responden berdasarkan kriteria pendapatan perbulan dinyatakan valid, dengan jumlah keseluruhan responden 56 dan perolehan terbanyak dari kriteria pendapatan perbulan adalah pada pendapatan Rp. 5.000.000 sampai Rp. 10.000.000 sebanyak 34 responden (60,7 %),

Tabel 4. 5

Karaketristik Responden Berdasarkan Tahap Pinjaman

Tahap Pinjaman					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TAHAP PENGAJUAN	4	7.1	7.1	7.1
	TAHAP VERIFIKASI	18	32.1	32.1	39.3
	TAHAP PROSES AKAD DENGAN BRI	9	16.1	16.1	55.4
	SUDAH CAIR	25	44.6	44.6	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Sumber: Berdasarkan dari Pengolahan Data Primer (2021) dengan Menggunakan IBM SPSS 26

Data pada tabel di atas merupakan data jumlah responden berdasarkan karakteristik Tahap Pinjaman yang telah diuji keabsahannya dalam SPSS versi 26. Diperoleh karakteristik pada

Tahap Pinjaman adalah kriteria Tahap Pinjaman ditentukan dari tahap pertama adalah tahap pengajuan, tahap yang kedua adalah tahap verifikasi, tahap yang ketiga adalah tahap proses akad dengan BRI, dan tahap yang terakhir yaitu tahap keemapat adalah tahap sudah cair. Dengan jumlah hasil perolehan data pada angka kurang dari Rp. 1.000.000,- sebanyak 0 responden (0 %), selanjutnya tahap verifikasi sebanyak 18 responden (32,1%), tahap akad dengan bank BRI sebanyak 9 responden (16,1%), tahap sudah cair sebanyak 25 responden (44,6%). Maka dapat disimpulkan bahwa Jumlah dari responden berdasarkan kriteria tahap sudah cair dengan jumlah 25 responden (44,6%).

Tabel 4. 6

Karakteristik Berdasarkan Status Usaha

Status Usaha					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sumber Penghasilan Utama	41	73.2	73.2	73.2
	Usaha Sampingan	15	26.8	26.8	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Sumber: Berdasarkan dari Pengolahan Data Primer (2021) dengan Menggunakan IBM SPSS 26

Data pada tabel di atas merupakan data jumlah responden berdasarkan karakteristik Status Usaha yang telah diuji keabsahannya dalam SPSS versi 26. Diperoleh karakteristik pada Status Usaha adalah kriteria tahap pertama ditentukan pada ssumber penghasilan utama, tahap kedua adalah usaha sampingan. Dengan jumlah responden pada tahap pertama adalah 41 responden (73,3%), pada tahap kedua dengan jumlah 15 responden (26,8%). Maka dapat disimpulkan bahwa Jumlah dari responden berdasarkan kriteria terbanyak adalah pada tahap pertama denngan jumlah 41 responden (73,2%).

A. Data Hasil Perolehan Kuisioner

Berikut ini merupakan data hasil dari perolehan kuisioner penelitian ini yang telah di data dengan menggunakan SPSS versi 26:

Tabel 4. 7

Hasil Perolehan Kuisioner

Jumlah Responden	Pengaruh Pandemi Covid-19 (X)	Minat (Y)

1	46	47
2	43	45
3	43	45
4	47	45
5	34	30
6	45	47
7	43	48
8	41	48
9	46	49
10	46	46
11	50	50
12	41	48
13	41	40
14	46	46
15	34	32
16	45	44
17	46	44
18	40	50
19	49	47
20	46	47
21	34	32
22	35	31
23	49	50
24	44	48
25	50	50
26	43	48

27	42	48
28	40	41
29	40	48
30	40	40
31	44	46
32	45	45
33	44	46
34	45	44
35	43	50
36	44	41
37	50	50
38	43	50
39	41	46
40	41	40
41	41	40
42	40	40
43	41	46
44	42	45
45	42	48
46	41	44
47	42	40
48	41	41
49	42	47
50	43	44
51	36	36
52	38	33

53	37	33
54	45	48
55	43	45
56	48	48

Sumber: Berdasarkan dari Pengol45ahan Data Primer (2021) dengan Menggunakan IBM SPSS 26

C. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini terdapat uji statistik deskriptif yang fungsinya digunakan untuk dalam pengujiannya diberikan pengambaran atau pendeskripsian dari variabel-variabel yang peneliti teliti. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yang akan diuji, variabel tersebut adalah variabel bebas X (Pengaruh Pandemi Covid-19) dan variabel terikat Y (Minat Meminjam Modal Usaha). Berikut ini merupakan hasil uji analisis statistik deskriptif yang telah peneliti uji:

Tabel 4. 8

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation

Pengaruh Pandemi Covid-19 (X)	56	34.00	50.00	42.6786	3.89922
Minat (Y)	56	30.00	50.00	44.1071	5.38239
Valid N (listwise)	56				

Sumber : Berdasarkan dari Pengolahan Data Primer (2021) dengan Menggunakan IBM SPSS 26

Berdasarkan uji statistik deskriptif yang telah diuji di atas yang pengolahannya yaitu dengan menggunakan SPSS versi 26 dapat diperoleh bahwa nilai dari sampel (N) dari variabel (X) Pengaruh Pandemi Covid-19 diketahui adalah sampel dinyatakan valid, dengan diperoleh nilai minimum sebesar 34,00 dan nilai maksimum sebesar 50,00 nilai mean sebesar 42.6786, nilai standar deviasi sebesar 3.89922. Dapat disimpulkan dari data statistik deskriptif di atas bahwa nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi dengan perolehan nilai sebesar 42.6786 > 3.89922, maka dapat diketahui bahwa standar deviasi pada variabel (X) artinya adalah variabel Pengaruh Pandemi Covid-19 memiliki variasi data dengan tingkat yang terhitung rendah yang artinya sebaran nilai pada penelitian adalah rata.

Pada variabel Y (Minat) nilai dari sebaran data yaitu diketahui adalah rata dengan variasi data dengan tingkat yang terhitung rendah hal ini dibuktikan dari nilai mean yang lebih besar dari nilai standar deviasi, dengan nilai mean sebesar 44.1071 dan nilai standar deviasi adalah 5.38239 Dan diketahui nilai dari variabel Perekonomian Masyarakat (Y) diperoleh hasil uji sampel sebesar 56 dan dinyatakan valid, dengan nilai minimum sebesar 34,00 dan nilai maksimum sebesar 50,00.

2. Hasil Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu uji analisis dalam teknik analisis data yang digunakan untuk mengukur atau menguji pernyataan-pernyataan dalam kuisioner penelitian yang dipakai dalam suatu pengambilan data itu valid atau tidak. Dalam pengujiannya, pernyataan-pernyataan dari kuisioner atau angket dikumpulkan perolehan jawaban dari responden kemudian akan diuji kevalidannya oleh peneliti. Dalam uji validitas ini pernyataan-pernyaatan angket atau kuisioner akan diuji kevalidan-nya. Adapun untuk menentukan apakah hasil uji data kuisioner valid atau tidak

dapat ditentukan berdasarkan apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hasil pernyataan-pernyataan kuisioner tersebut adalah valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan kuisioner tersebut tidak valid. Nilai r_{hitung} merupakan nilai yang terdapat pada nilai total pada item perhitungan kuisioner. Sedangkan nilai r_{tabel} yaitu menggunakan taraf signifikan 5% atau 0.05 dengan perolehan dari hasil uji validitas r_{tabel} yaitu sebesar 0.2632 yang diperoleh dari df = n-k yang terhitung sampel berjumlah 56 orang menjadi df = 56-2 = 54, maka dari itu diperoleh hasil r_{tabel} sebesar 0.2632. Di bawah ini merupakan tabel uji validitas pada pernyataan-pernyataan item kuisioner terhadap variabel Independen (X) Pengaruh Pandemi Covid-19 dengan menggunakan SPSS versi 26:

Tabel 4. 9

Hasil Uji Validitas Variabel (X)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,500	0,2632	Valid
2	0,656	0,2632	Valid

3	0,692	0,2632	Valid
4	0,803	0,2632	Valid
5	0,762	0,2632	Valid
6	0,760	0,2632	Valid
7	0,800	0,2632	Valid
8	0,667	0,2632	Valid
9	0,693	0,2632	Valid
10	0,464	0,2632	Valid

Berdasarkan Tabel 4.9 yaitu uji validitas diatas bahwa r_{hitung} dari 10 butir penyataan lebih besar dengan r_{tabel} maka dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan data tersebut Valid.

Tabel 4. 10

Uji Validitas Variabel (Y)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,777	0,2632	Valid
2	0,775	0,2632	Valid
3	0,812	0,2632	Valid
4	0,630	0,2632	Valid

5	0,862	0,2632	Valid
6	0,696	0,2632	Valid
7	0,933	0,2632	Valid
8	0,798	0,2632	Valid
9	0,798	0,2632	Valid
10	0,821	0,2632	Valid

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas uji validitas bahwa r_{hitung} dari 10 butir penyataan lebih besar dengan $r_{tabel,}$ maka dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan data tersebut Valid.

3. Hasil Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan suatu uji analisis data dalam penelitian untuk mengetahui apakah pernyataan-pernyataan dalam kusioner yang dijadikan sebagi pengambila n data dapat terpercaya atau tidak, atau akurat atau tidak untuk dijadikan sebagai penelitian. Di bawah ini merupakan hasil uji reabilitas pada variabel X dan Y menggunakan SPSS versi 26:

Tabel 4. 11

Variabel X (Pengaruh Pandemi Covid-19) Reliabel

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.872	.871	10

Sumber: Berdasarkan dari Pengolahan Data Primer (2021) dengan Menggunakan IBM SPSS 26

Tabel 4. 12

Variabel Y (Minat) Reliabel

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.934	.933	10

Sumber: Berdasarkan dari Pengolahan Data Primer (2021) dengan Menggunakan IBM SPSS 26.

Berdasarkan dari uji reabilitas yang telah peneliti uji menggunakan SPSS 26 dinyatakan bahwa hasil uji reabilitas terhadap pernyataan-pernyataan pada kuisioner dari variabel X dan Y adalah terbukti reliabel. Uji reabilitas dinyatakan riabel karena nilai *Cronbach's Alpha* variable x

dan y > 0.60 . Diperoleh nilai reabilitas dari *Cronbach's Alpha* pada pernyatan-pernyataan kuisioner variabel X adalah 0.872 berarti lebih besar dari 0.60 dan nilai *Cronbach's Alpha* pernyataan-pernyataan kuisioner dari variabel Y adalah 0.934 lebih besar dari 0.60. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan dari kuisioner kedua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya dan andal untuk dijadikan kuisioner sebuah penelitian.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Dalam uji normalitas, uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel X maupun Y dapat dibuktikan kenormalannya atau apakah variabel X maupun Y dalam penelitian ini adalah normal. Apabila variabel X dan Y lolos pada uji normalitas dan dinyatakan normal, maka variabel X dan Y layak untuk dipakai sebagai penilitan. Uji normalitas pada penelitian ini diuji dengan menggunakan tiga langkah, yang pertama adalah uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov, langkah kedua yaitu dengan menggunakan Probability Plot dan langkah ketiga

dengan menggunakan uji normalitas Histogram. Ketiga uji normalitas ini digunakan untuk memperkuat apakah hasil uji pada kedua variabel adalah normal atau tidak. Ketiga uji normalitas ini dapat diketahui adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 13

Uji Normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.42786428
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.115
	Negative	-.082
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.064[c]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Berdasarkan dari Pengolahan Data Primer (2021) dengan Menggunakan IBM SPSS 26

Pada uji normalitas ini peneliti dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov, ketentuan hasil Asymp. Sig. (2-tailed) adalah harus lebih dari nilai probabilitas yaitu 0.05 atau 5 % maka sampel sudah menunjukan distribusi secara normal. Maka dapat diketahui nilai dari Asymp. Sig. (2-tailed) pada uji Kolmogorov-Smirnov di atas adalah sebesar 0.064 yaitu lebih besar dari 0.05 maka dapat dinyatakan bahwa kedua variabel adalah normal.

Gambar 4. 1

Uji Normalitas Plot

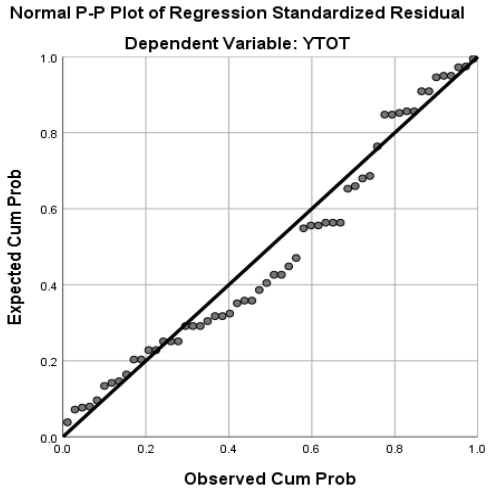

Sumber: Berdasarkan dari Pengolahan Data Primer (2021) dengan Menggunakan IBM SPSS 26

Untuk membuktikan bahwa variabel X dan Y terdistribusi normal maka dilakukan uji yang kedua yaitu uji normalitas P-Plot atau uji normalitas Probability Plot. Kesimpulan dari uji normalitas Probability Plot pada tabel di atas adalah data pada kedua variabel terdistribusi secara normal dengan dibuktikan dan diperkuat dari titik-titik yang berada pada gambar di atas titik-titik tersebut mengikuti dan menyebar di sekitar arah garis diagonal.

Gambar 4. 2

Uji Normalitas Histogram

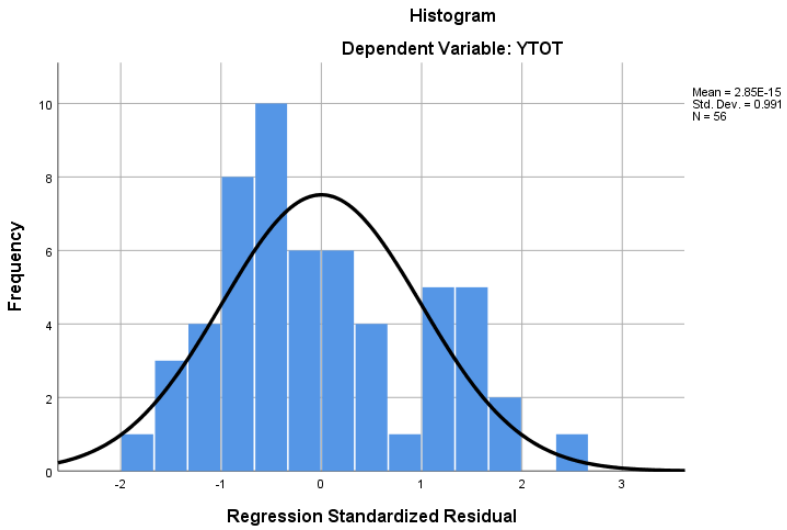

Sumber: Berdasarkan dari Pengolahan Data Primer (2021) dengan Menggunakan IBM SPSS 26.

Berdasarkan dari uji data menggunakan SPSS 26 dapat disimpulkan bahwa uji normalitas histogram pada gambar histogram di atas dinyatakan data terdistribusi secara normal, disebabkan oleh garis pada gambar membentuk garis yang lengkung dan seimbang pada kedua sisi dengan mengikuti arah histogram dan letak nilai pada kedua sisi garis seperti lonceng dimana garis tersebut seimbang.

Kesimpulan dari ketiga alat ukur pada uji normalitas di atas dengan menggunakan uji normalitas Kolomogrov-Smirnov, uji normalitas Probability-Plot, dan uji Histogram dapat disimpulkan bahwa ketiga uji tersebut menyatakan bahwa data pada variabel X dan Y terdistribusi secara normal.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan alat uji analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi pengaruh heteroskedastisitas dalam penelitian atau tidak. Apabila terjadi heteroskedastisitas maka penelitian tidak layak dijadikan sebagai penelitian, adapun apabila tidak terjadi heterokedastisitas maka penelitian layak untuk dijadikan sebuah penelitian. Berikut ini merupakan hasil uji heteroskedastisitas berdasarkan IBM SPSS versi 26:

Gambar 4. 3

Uji Heterokedastisitas

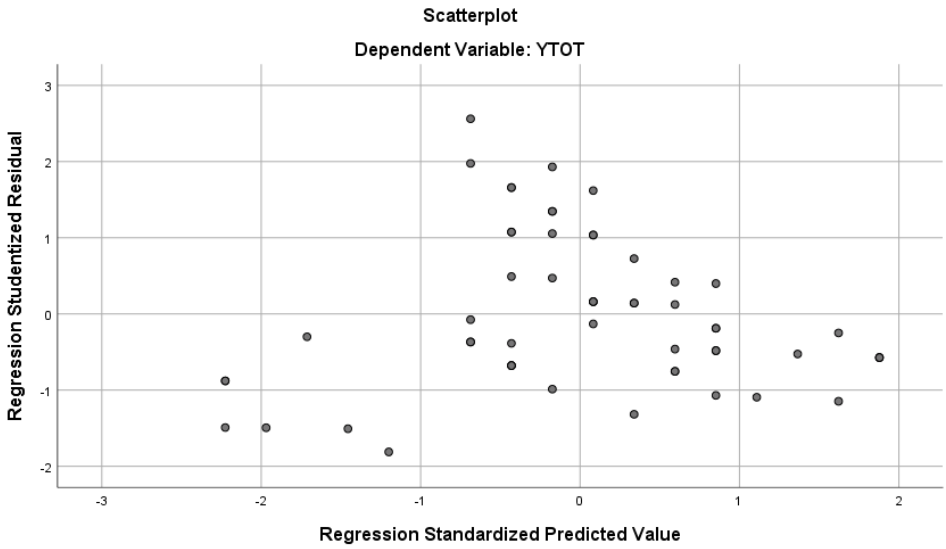

Sumber: Berdasarkan dari Pengolahan Data Primer (2021) dengan Menggunakan IBM SPSS 26

Berdasarkan dari hasil uji heteroskedastisitas pada gambar di atas menunjukan bahwa tidak terjadi adanya heteroskedastisitas dibuktikan dari hasil spermanrhol di atas yang menunjukan bahwa titik-titik tidak hanya menyebar di atas atau di bawah dan titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu, titik-titik di atas terbukti menyebar dan tidak menempel satu sama lain. Dari kesimpulan tersebut maka hasil ini layak dan variabel dalam penelitian layak dijadikan sebagai penelitian.

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y. Dalam pengambilan keputusan dalam uji analisis regresi linear sederhana mengacu kepada dua hal yaitu jika nilai pada signifikansi (sig.) < 0.05 artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas X terhadap variabel terikat Y. Sedangkan jika nilai signifikansi (sig.) > 0.05 maka tidak terjadi pengaruh antara variabel bebas X terhadap variabel terikat Y. Berikut ini merupakan hasil uji analisis regresi linear sederhana:

Tabel 4. 14

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.313	5.127		-.256	.799
	Pandemi Covid-19	1.064	.120	.771	8.896	.000

a. Dependent Variable: Minat Meminjam

Sumber: Berdasarkan dari Pengolahan Data Primer (2021) dengan Menggunakan IBM SPSS 26

Berdasarkan dari perhitungan uji analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS 26 di atas diperoleh hasil nilai *Constant* (a) adalah sebesar **-1,313** dan hasil nilai *Trust* koefisien regresi (b) adalah sebesar **1,064** Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

Y = -1,313 + 1,064 X

Dalam persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar -1,313, mengandung arti bahwa apabila nilai variabel bebas X = 0 maka nilai konsisten dari variabel partisipasi atau variabel terikat Y adalah sebesar -1,313.
2. Koefisien regresi X sebesar 1,064 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% pada nilai trust (b) variabel bebas X maka nilai partisipasi pada variabel terikat Y bertambah sebesar 1,064%.
3. Koefisien regresi bernilai positif, sehingga dapat

diketahui bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif. Maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh dari Pandemi Covid-19 terhadap Minat meminjam modal usaha .

Dalam pengambilan keputusan pada analisis regresi linear sederhana, berdasarkan dari hasil nilai signifikansi (sig.) dari tabel *coefficients* di atas dapat diperoleh nilai signifikansi (sig.) sebesar 0.000 < 0.05 maka dapat disimpulkan dari nilai signifikansi (sig.) yang lebih kecil dari nilai 0.05 tersebut bahwa variabel bebas X berpengaruh terhadap variabel terikat Y, berarti terdapat pengaruh dari Pandemi Covid-19 terhadap Minat Meminjam Modal Usaha.

1) Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Uji T adalah uji yang digunakan untuk mengetahui perbandingan m antara t_{hitung} dengan t_{tabel}. Untuk menentukan nilai t_{tabel} dapat ditemukan dalam tabel t dengan nilai taraf kepercayaan yaitu sebesar 0.05 atau 5% dengan uji dua arah, karena variabel yang terdapat dalam

penelitian terdapat dua variabel. Apabila dalam uji T nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dan nilai signifikansi (sig.) t < 0.05, berarti variabel Independen X dapat mempengaruhi variabel dependen Y. Sedangkan jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak dan nilai signifikansi (sig.) t > 0.05, maka variabel X tidak dapat mempengaruhi variabel Y. Berikut ini adalah hasil perhitungan uji T menggunakan SPSS versi 26:

Tabel 4. 15

Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Coefficients[a]						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1.313	5.127		-.256	.799
	Pandemi Covid-19	1.064	.120	.771	8.896	.000
a. Dependent Variable: Minat Meminjam						

Sumber: Berdasarkan dari Pengolahan Data Primer (2021) dengan Menggunakan IBM SPSS 26

Berdasarkan hasil perhitungan uji signifikan Parsial (uji T) menggunakan SPPS 26 dalam tabel di atas diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 8.896 dan t_{tabel} yang telah diperoleh adalah t_{tabel} = α/2; n-k-1 = 0.05/2; 56-1-1 = 0.025; 54 maka dapat diperoleh dari tabel t nilai t_{tabel} sebesar 2,00404. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} 8.896 > 2,00404 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dan nilai signifikansi (sig.) t sebesar 0.000 < 0.05, berarti variabel Independen X dapat mempengaruhi variabel dependen Y. Berarti variabel Independen X (Pandemi Covid-19) dapat mempengaruhi variabel dependen Y (Minat Meminjam Modal Usaha) secara signifikan.

2) Hasil Uji Koefisien Korelasi (R)

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui nilai korelasi anatara variabel X dengan variabel Y. Apakah nilai koefisien korelasi dari variabel bebas X ini memberikan pengaruh yang

kuat, sedang, atau lemah, terhadap variabel terikat Y. Hasil dari uji koefisien korelasi ini akan dibandingkan dengan tabel tingkatan dari koefisien korelasi, apakah dari perbandingan ini diperoleh hasil apakah antara variabel X dan variabel Y terjadi pengaruh atau tidak.

Tabel 4. 16

Hasil Uji Koefisien Korelasi (R)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.771[a]	.594	.587	3.45946
a. Predictors: (Constant), Pandemi Covid-19				

Sumber: Berdasarkan dari Pengolahan Data Primer (2021) dengan Menggunakan IBM SPSS 26

Berdasarkan dari hasil perhitungan uji koefisien korelasi (R) dengan menggunakan SPSS versi 26 dalam tabel di atas dapat diperoleh hasil koefisien korelasi (R) sebesar 0.771, nilai 0.771 dalam tabel tingkatan koefisien korelasi diketahui bahwa nilai ini adalah termasuk nilai yang kuat yaitu antara

0.600-0.799. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa uji koefisien korelasi berada pada tingkatan nilai tersebut termasuk ke dalam karakter yang kuat yaitu sebesar 0.771 maka dapat diperoleh hasil bahwa variabel X (Pengaruh Pandemi Covid-19) dan variabel Y (Minat Meminjam Modal Usaha) terjadi adanya pengaruh yang kuat.

3) Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinan atau disebut dengan uji R square merupakan sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui berapa besar jumlah suatu hubungan yang didapatkan dari hasil uji antara variabel X dengan variabel Y. Berikut ini merupakan hasil perhitungan R square dengan menggunakan hasil SPSS versi 26 yang telah peneliti hitung:

Tabel 4. 17

Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.771[a]	.594	.587	3.45946
a. Predictors: (Constant), Pandemi Covid-19				

Sumber: Berdasarkan dari Pengolahan Data Primer (2021) dengan Menggunakan IBM SPSS 26

Dalam hasil uji analisis di atas dapat diperoleh hasil koefisien determinasi (R square) adalah sebesar 0.594 atau 59.4%. Nilai R square ini dinyatakan memberikan informasi bahwa pengaruh variabel bebas X (Pengaruh Pandemi Covid-19) terhadap variabel terikat Y (Minat Meminjam Modal Usaha) adalah sebesar 59.4% sedangkan nilai 40,6% dari nilai 100% adalah suatu pengaruh lain yang tidak termasuk dalam pengaruh yang disebabkan dari penelitian ini.

D. Hasil Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian dan perolehan pengolahan analisis data yang telah peneliti lakukan di atas, dapat diperoleh hasil pembahasan dari penelitian adalah mendapatkan

hasil analisis data yang akurat dengan dibuktikan dari Dampak Covid-19 yang secara parsial berpengaruh terhadap Minat Meminjam Modal Usaha secara signifikan. Hal ini dibuktikan dengan adanya uji signifikan (sig) yang telah dilakukan oleh peneliti dimana diperoleh hasil uji signifikansi (sig.) sebesar 0.000 < 0.05, nilai signifikansi (sig.) yang lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 ini menjadi bukti bahwa Pandemi Covid-19 berpengaruh terhadapMinat Meminjam Modal Usaha.

Hasil uji analisis lain yang membuktikan bahwa Pandemi Covid-19 memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Minat Meminjam Moal Usaha adalah pada hasil uji T yang membuktikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 8.896 dan t_{tabel} sebesar 2,00404, maka 8.896 > 2,00404 dengan nilai signifikansi (sig.) < 0.05 dengan perolehan angka sig. 0.000 < 0.05 maka dari itu H_0 ditolak dan H_a diterima membuktikan bahwa variabel (X) Pengaruh Pandemi Covid-19 memiliki pengaruh terhadap variabel (Y) Minat Meminjam Modal Usaha.

Pandemi Covid-19 memberikan pengaruh terhadap Minat Meminjam Modal Usaha dibuktikan dengan adanya pengaruh positif yang diperoleh berdasarkan dari hasil uji data analisis

regresi linear sederhana dimana koefisien regresi adalah bernilai positif. Dari hasil uji analisis regresi linear sederhana juga didapatkan perolehan nilai konstanta sebesar 1.313 yang artinya apabila nilai Pengaruh Pandemi Covid-19 (X) adalah bernilai 0, maka nilai pada Minat Meminjam Modal Usaha (Y) adalah tetap sebesar 1.313. Adapun apabila nilai koefisen regresi pada variabel bebas (X) Pengaruh Pandemi Covid-19 sebesar 1,064 dan mengalami penambahan sebesar 1% maka akan terjadi penambahan juga terhadap variabel terikat (Y) yaitu sebesar 1,064%. Dalam uji R dibuktikan dengan perolehan hasil nilai R sebesar 0. 771 yang menyatakan bahwa pengaruh dari Pandemi Covid-19 terhadap Minat Meminjam Modal Usaha kuat adanya berdasarkan tingkatan nilai R tersebut. Pada uji R square diperoleh nilai variabel (X) Pengaruh Pandemi Covid-19 yang berpengaruh yaitu sebesar 0.594 atau dalam kumulatif persen sebesar 59.4% terhadap variabel (Y) Minat Meminjam Moadal Usaha dan nilai sisanya sebesar 40,6% adalah pengaruh lain yang sumbernya bukan dari penelitian ini.

Hasil pembahasan ini terbukti memperoleh hasil bahwa variabel (X) Pengaruh Pandemi Covid-19 memberikan pengaruh terhadap variabel (Y) Minat Meminjam Modal Usaha. Hal ini

dibuktikan dengan adanya dampak-dampak yang muncul yang dialami oleh para pelaku usaha kelautan dan perikanan setelah adanya pandemi Covid-19, setelah adanya pandemi Covid-19 para pelaku usaha kelautan dan perikanan mengalami kendala dalam mendistribusikan hasil panen, barang, yang akan didistribusikan kepada pelanggan mereka terhambat karena Pandemi Covid-19 yang mengakibatkan pemerintah mengeluarkan peraturan dan kebijakan yang ditetapkan dan diberlakukan di beberapa daerah, bahkan pernah diberlakukan diseluruh Indonesia, peraturan dan kebijakan ini diberlakukan yang bertujuan untuk menghentikan penyebaran Covid-19.

Sebagian para pelaku usaha yang melakukan kegiatan jual beli menutup tokonya karena diberlakukannya *Lockdown*, ada juga para pelaku usaha yang tidak bisa beraktifitas seperti biasanya, yang tidak bisa mendistribusikan produknya karena adanya diberlakukannya peraturan yaitu Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan juga peraturan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) yang mengakibatkan jalan untuk mendistribusikan barang ditutup karena akses jalan yang akan dilalui ditutup, ditambah lagi konsumen tidak bisa melakukan kegiatan jual beli dengan pelaku usaha kerena lantaran

dilarangnya masyarakat berkerumunan, dan masih banyak lagi akibat yang dirasakan para pelaku usaha dalam menjalankan aktifitasnya dalam kegiatan jual beli.

Menurut salah satu responden dalam penelitian yang peneliti tulis yaitu atas nama bapa Asrian yaitu salah satu pelaku juga usaha kelautan dan perikanan juga debitur LPMUKP dari Desa Cipedang Kecamatan Wanasalam Kab. Lebak-Banten. Ia menyatakan bahwa selama terjadinya Pandemi Covid-19 ini apalagi selama diberlakukannya PSBB membuat ia kesulitan dalam melakukan pengiriman ikan lele hasil penennya untuk dikirim kepada pelanggannya untuk dijual, sehingga itu dapat mengakibatkan kerugian terhadap pelaku usaha. Selain ia rugi karena tidak terjual nya barang yang ia panen, sehingga ikan hasil panen tersebut mati yang tentunya mengakibatkan kerugian. Karena kerugian inilah ia tidak bisa membeli pakan untuk ikan yang ia ternak. Agar usaha yang ia kelola tetap berjalan dan ikan yang ia ternak tetap hidup, maka ia berminat untuk mencari dana tambahan untuk membeli pakan serta untuk kepentingan dalam mengurus usaha yang ia kelola. Dari pada masalah yang ia rasakan, ia mendengar kabar dari rekan usahanya yang sama-sama membidangi kelautan dan perikanan, bahwa ada lembaga yang

menyediakan pinjaman modal usaha untuk para pelaku usaha dibidang kelutan dan perikanan dengan bunga yang relative kecil yaitu 3%. Selain lembaga tersebut memberikan program pinjaman untuk para pelaku usaha, juga memberikan program pendamingan untuk para pelaku usaha yang meminjam modal usaha di LPMUKP.

Hasil pembahasan penelitian ini sependapat dengan penelitian-penelitian terdahulu diantaranya adalah penelitian Dito Aditia Darma Nasution, dkk yang menitikberatkan permasalahan dari Dampak Pandemi Covid-19 terhadap perekonomian Indonesia, sependapat juga dengan penelitian dari Zikri, yang mengambil permasalahan dalam penelitian tentang Pengaruh Modal yang mengacu pada Tingkat Profitabilitas Usaha Ikan, sependapat juga dengan penelitian dari Musnandar yang mengambil permasalah penelitian dari Minat Nasabah Dalam Peminjaman Modal Usaha, penelitian lain adalah dari penelitian Syifa Fauziah yang mengambil permasalahan penelitian mengenai Pengaruh Bantuan Modal Usaha Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Terhadap Pendapatan Petani Tambak dimana dari peneliti-peneliti terdahulu diperoleh hasil pembahasan yang sama dengan peneliti saat ini bahwa suatu terjadinya Pandemi Covid-19

ini berpengaruh terhadap minat nasabah untuk meminjam modal usaha, dibuktikan dari keakuratan hasil data dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu maupun saat ini.

Hasil yang diperoleh dari penelitian saat ini tidak hanya memiliki persamaan dari hasil pembahasan dengan penelitian-penelitian terdahulu. Akan tetapi penelitian saat ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu. Perbedaan-perbedaan yang diperoleh dari penelitian terdahulu adalah dari metode penelitian-penelitian terdahulu sebagian besar menggunakan metode kualitatif atau kepustakaan, sedangkan metode penelitian saat ini yaitu menggunakan metode kuantitatif. Meskipun terdapat perbedaan dalam pengolahan dan analisis data, penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu memiliki persamaan dalam hasil pembahasan dan masalah dalam penelitian, dimana hasil penelitian memperoleh kesimpulan bahwa Pandemi Covid-19 berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Meminjam Modal Usaha.